

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis menuntut suatu perusahaan untuk berkembang agar dapat bersaing, perusahaan membutuhkan modal dan partner atau investor guna menanamkan modal untuk mengembangkan usaha dalam persaingan. Cara yang dilakukan perusahaan agar modal dapat terpenuhi yaitu perusahaan menjual sahamnya di Bursa Saham. Sebagai acuan untuk melakukan proses pembelian atau penjual maka sebagai calon investor yang akan membeli saham maka dibutuhkan pengetahuan dan informasi. Saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling banyak diminati, karena memberikan tingkat pengendalian yang menarik Menurut Fahmi (2012:81).

Pasar modal adalah dimana pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek, Menurut Eduardus tandelilin (2010:26).

Investasi mungkin tidak terdengar asing lagi,Investasi dapat dilakukan oleh individu maupun badan usaha seperti perusahaan.Dengan berinvestasi dapat mengembangkan uang atau asset lain agar memberikan keuntungan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tertentu.Investasi merupakan upaya menanamkan modal atau dana dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan (return) di masa yang akan datang atau di masa depan Investasi merupakan sebagai

penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu yang relative panjang dalam berbagai bidang usaha. Dalam arti sempit penanaman modal berupa proyek tertentu baik bersifat fisik ataupun non fisik, Contohnya seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian dan pengembangan Menurut Kasmir dan Jakfar (2012).

Sebagai investor yang pintar dan bijak maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis Fundamental perusahaan dengan cara ini investor dapat mengetahui kondisi perusahaan. Di era globalisasi sekarang sudah banyak cara untuk investor menganalisis kondisi perusahaan, sudah banyak Lembaga keuangan yang menyediakan laporan kondisi keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Suku bunga adalah harga dari pinjaman, suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Salah satu alasan mengapa investor harus memperhatikan suku bunga yaitu karena beban keuangan perusahaan-perusahaan menjadi semakin besar ketika suku bunga dinaikkan. Ketika kita meminjam uang, ada beberapa alasan mengapa pemberi pinjaman tidak ingin memberikannya secara cuma – Cuma atau gratis karena jumlah yang sama hari ini mungkin akan berkurang nilainya di masa depan, karena harga cenderung naik disebabkan oleh inflasi. Pemberi pinjaman mungkin menghadapi risiko. Untung memperkecil risiko tersebut biasanya pemberi pinjaman membebankan bunga kepada peminjam. Pinjaman yang sama dapat muncul dengan suku bunga yang berbeda

tergantung pada tingkat pasar dan seberapa berisiko pemberi pinjaman menilai si peminjam Menurut Sunariyah (2014:80).

Tujuan para investor menanamkan modal pada sebuah perusahaan yaitu mendapatkan dividen setiap tahunnya. Orang yang memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan maka berhak atas sejumlah saham ketika memiliki saham maka berhak mendapatkan dividen. Rasio Pembayaran yaitu seberapa besar laba mendukung pembagian dividen. Semakin stabil perusahaan, maka semakin besar keinginannya memasang rasio pembayaran dividen yang tinggi Menurut Jack Guinan (2010 : 96).

Rasio Pembayaran Dividen (*Dividen payout ratio*) adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham, semakin besar rasio ini maka semakin sedikit laba yang dapat ditahan oleh perusahaan Menurut Sudana (2015: 167).

Suatu Negara seharusnya menggunakan suatu system yang baik dalam mengukur perkembangannya supaya Negara tersebut bisa memanfaatkan data yang telah dihasilkan dari pengukuran sebagai dasar pemuat kebijakan. Salah satu alat ukur yang sering digunakan untuk menilai perkembangan ekonomi suatu Negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP).

Produk domestik bruto (PDB) adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam Negara dalam satu tahun tertentu. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu faktor fundamental ekonomi dalam mempengaruhi nilai return saham karena outputnya adalah penjualan dari barang atau jasa yang

dikerjakan oleh warga negara lokal atau warga negara asing yang ada di dalam Negara kemudian di produksi oleh perusahaan, Menurut sukirno (2013:34) dalam bukunya makro ekonomi teori pengantar.

Saham merupakan bukti kepemilikan penyertaan modal dalam suatu perusahaan. Harga saham adalah harga pada dasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Investor harus mengetahui informasi tentang harga saham sehingga kita dapat menentukan apakah kita membeli atau menjual saham tersebut menurut Musdalifah Azis (2015:80).

Beberapa penelitian yang membantu peneliti lebih memahami sejauh mana pengaruh suku bunga, Rasio pembayaran Dividen dan Produk domestik bruto dapat mempengaruhi Harga saham maka dari itu peneliti mendapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan sebuah perbedaan dari hasil penelitian sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Yuni Rachmawati (2018) Simpulan yang ditarik bahwa variabel suku bunga tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Suramaya Suci Kewal (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham di Negara Filifina, singapura, dan Thailand, Sedangkan hubungan positif terjadi di Negara Indonesia dan Malaysia.

Penelitian Variabel Rasio Pembayaran Dividen yang dilakukan Stevanus Gatot Supriyadi, Sunarmi (2018) Rasio pembayaran Dividen (*Devidend payout Ratio*) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Karunia Mei Handayani (2019) yang menyimpulkan hasil bahwa Rasio Pembayaran dividen (*Devidend payout Ratio*) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian variable Produk Domestik Bruto (PDB) yang dilakukan Suramaya Suci Kewal (2017) menemukan bahwa PDB tidak memiliki pengaruh signifikan atau berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian dari Ardelia Rezeki Harsono, Saparila Worokinasih (2018) menyimpulkan variable makro termasuk PDB berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil dari penelitian terdahulu memiliki perbedaan hasil dari setiap peneliti. Akhirnya peneliti Melakukan penelitian Pengaruh Suku Bunga, Rasio pembayaran dividen dan Produk Domestik Bruto terhadap Harga saham pada sektor Perbankan Periode 2016-2020 Dibawah ini merupakan Tabel fenomena:

Tabel 1.0.1
Data Suku Bunga, Rasio Pembayaran Dividen, Produk Domestik Bruto
(PDB) dan Harga Saham Sektor Perbankan Periode 2016-2020

Sumber : www.idx.co.id, www.bps.go.id, dan website perusahaan (Data diolah kembali oleh

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Suku Bunga (%)	DPR (%)	PDB (Rp)	Harga Saham (Rp)
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	2016	4.75	23.9	931.9	15.500
			2017	4.25	27.00	1016	21.900
			2018	6.00	32.00	1042	26.000
			2019	5.00	47.00	1119	27.500
			2020	4.25	-	1543	31.050
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	2016	4.75	34.88	931.9	5.594
			2017	4.25	35.00	1016	8.490
			2018	6.00 [↑]	25.00 ⁺	1042	8.800 [↑]
			2019	5.00 ⁺	25.21	1119 [↑]	7.850 ⁺
			2020	4.25 ⁺	25.00	1543 [↑]	6.175 ⁺
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	2016	4.75	29.08	931.9	2.335
			2017	4.25	44.20	1016	3.640 [↑]
			2018	6.00 [↑]	49.30	1042	3.660 [↑]
			2019	5.00 ⁺	60.00 [↑]	1119 [↑]	4.400 ⁺
			2020	4.25 ⁺	65.00 [↑]	1543 [↑]	4.170 ⁺
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	2016	4.75	20.00	931.9	1.842
			2017	4.25 ⁺	20.01	1016 [↑]	1.590 ⁺
			2018	6.00 [↑]	25.23	1042	2.540 [↑]
			2019	5.00 ⁺	10.58	1119 [↑]	2.120 ⁺
			2020	4.25 ⁺	-	1543 [↑]	1.725 ⁺
5	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	2016	4.75	45.00	931.9	5.699
			2017	4.25	45.01	1016	7.915 [↑]
			2018	6.00	62.16	1042 [↑]	7.367 [↑]
			2019	5.00	62.26	1119	7.590
			2020	4.25 ⁺	60.00	1543 [↑]	6.210 ⁺
6	PT Bank Cimb Niaga	BNGA	2016	4.75	-	931.9	856
			2017	4.25	20.16	1016	1.356
			2018	6.00	20.00	1042 [↑]	925 ⁺
			2019	5.00	27.93	1119	963
			2020	4.25	55.39	1543	1.008

peneliti pada periode 2016-2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada periode tahun 2018 Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan BI 7- Day Reverse Repo sekitar 6 kali. Mulai mei

sampe dengan Desember, suku bunga acuan naik 175 bps dari 4,25 % menjadi 6,00% (www.economy.okezone.com), dan teori mengatakan Harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur (Sunariyah 2014:80).

Dari tabel fenomena diatas pada tahun Rasio Pembayaran Dividen untuk tahun buku 2020 sebesar 65%, meningkat dilihat dari tahun buku 2019 Rasio pembayaran Dividen nya sebesar 60%. Berdasarkan laporan tahunan 2019 Rasio Pembayaran Dividen tersebut juga lebih tinggi dari tahun 2016 sebesar 40% tahun 2017 sebesar 45% dan pada tahun 2018 sebesar 50% (www.finansial.bisnis.com), dapat dilihat dari pendapat para ahli Rasio Pembayaran yaitu seberapa besar laba mendukung pembagian dividen. Semakin stabil perusahaan, maka semakin besar keinginannya memasang rasio pembayaran dividen yang tinggi Menurut Jack Guinan (2010 : 96).

Dapat dilihat dari tabel fenomena diatas Pertumbuhan Domestik Bruto mengalami kenaikan. Pertumbuhan PDB tahun 2020 indonesia sebesar Rp 15.400 triliun. Dilihat dari jumlah tersebut kontribusi ekonomi digital baru sebesar 4% dari PDB. Pemerintah memproyeksikan PDB indonesia mencapai Rp 24.000 Triliun pada tahun 2030 (www.nasional.kontan.co.id), bisa kita lihat dari tabel diatas PDB meningkat Setiap tahunnya menemukan bahwa PDB tidak memiliki pengaruh signifikan atau berpengaruh negatif terhadap harga saham menurut Suramaya Suci Kewal (2017).

Berdasarkan tabel 1.1 diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Suku Bunga, Rasio Pembayaran Dividen dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Harga saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016 – 2020**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka identifikasi masalah dari suku bunga, Rasio pembayaran dividen dan produk domestik bruto terhadap harga saham yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat kenaikan suku bunga pada tahun 2018 yang menyebabkan harga saham juha naik pada Bank BTN, BNI dan BRI.
2. Pada tahun 2019,2020 rasio pembayaran dividen naik yang menyebabkan harga saham turun pada Bank BRI.
3. Pada tahun 2016-2020 Produk Domestik Bruto (PDB) naik dan menyebabkan harga saham juga tidak stabil pada Bank BRI, BNI, Mandiri , BTN dan Cimb Niaga.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Suku Bunga pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020

2. Bagaimana perkembangan Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
3. Bagaimana perkembangan Produk Domestik Bruto pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
4. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
5. Seberapa besar pengaruh Suku Bunga terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
6. Seberapa besar pengaruh Produk domestik Bruto terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
7. Seberapa besar pengaruh Suku Bunga, Rasio Pembayaran Dividen dan Produk Domestik Bruto terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menambah wawasan dan memperoleh data dan informasi dan mengetahui pengaruh suku bunga, rasio pembayaran dividend an produk domestic bruto terhadap Harga Saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perkembangan Suku Bunga pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
- b. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
- c. Untuk mengetahui perkembangan Produk Domestik Bruto pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
- d. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
- e. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Suku Bunga terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020

- f. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Rasio Pembayaran Dividen terhadap Produk Domestik Bruto pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020
- g. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Universitas Komputer Indonesia, dengan adanya penerbitan jurnal dapat membantu akademik dalam pengajuan akreditasi, program studi dan juga jurnal ilmiah.
2. Bagi Mahasiswa, mejadi referensi bagi mahasiswa yang yang melakukan penelitian, membantu kajian keilmuan, perkembangan ilmu pengetahuan dan memahami cara untuk pengukuran efektifitas kinerja perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktiks

Adapun beberapa kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, Menambah ilmu pengetahuan mengenai suku bunga, Rasio pembayaran, produk domestik bruto dan harga saham.
2. Bagi perusahaan, sebagai evaluasi kinerja dan bahan untuk pengambilan keputusan perusahaan.

3. Bagi Investor, sebagai indikator untuk pengambilan keputusan untuk menanamkan modal di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan dengan masalah yang diteliti, Penulis mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari www.idx.co.id , www.bps.go.id pada periode 2016-2020.

Tabel 1.0.2
NAM PERUSAHAAN

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	PT Bank Central Asia.Tbk	Jl.M.H Thamrin No.1 jakarta pusat, Indonesia
2	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	Jl. Jend. Sudirman No.10, RT.10/RW.11, Karet tengsin, Kec.Tanah Abang, Jakarta Pusat, Indonesia
3	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46, Bendungan Hilir, tanah Abang, Jakarta pusat, Indonesia
4	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	Jl. Gajah Mada No.1 RT.2/RW.8, Petojo Utara, Kec.Gambir, Jakarta pusat, Daerah khusus ibu kota Jakarta, Indonesia
5	PT Bank Mandiri (persero) Tbk.	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta Selatan, Indonesia
6	PT Bank Cimb Niaga Tbk.	Jl. Jend Sudirman Kav.58 Jakarta, Indonesia

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan

Agustus 2020. Berikut jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.0.3
Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2021																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																										
	Pengumpulan Proposal Seminar UP			■																									
2.	Usulan Penelitian:																												
	Bimbingan UP				■	■	■	■	■																				
	Seminar UP									■																			
	Pendaftaran UP										■																		
	Pelaksanaan UP											■	■	■	■														
	Revisi UP																												
3.	Melanjutkan Proses Bimbingan setelah Seminar UP																												
4.	Pelaksanaan Sidang Akhir																												
5.	Revisi Skripsi dan Sidang Akhir																												